

PENERAPAN METODE EDUTAINMENT DALAM KEMAMPUAN MENGHAFAL MUFRODAT ANGGOTA BADAN DI MI ZAINUR RIDHO WONOREJO

Ning Dila Alfiatun Cahya Trianzah¹, Choerul Anwar², Nani Zahratul Mufidah³

^{1,2,3}Universitas Islam Zainul Hasan Genggong

Jl. Raya Panglima Sudirman No.360, Semampir, Kec. Kraksaan, Kabupaten Probolinggo, Jawa Timur 67282

alfiahdila01@gmail.com, choysaja89@gmail.com, nanizahrotul88@gmail.com

Article info:

Received: 03 May 2025, Reviewed 6 June 2025, Accepted: 12 June 2025

DOI: [10.46368/jpd.v13i1.3673](https://doi.org/10.46368/jpd.v13i1.3673)

Abstract: This study aims to describe the implementation of the edutainment method using songs to enhance third-grade students' ability to memorize Arabic vocabulary (mufrodat) of body parts at MI Zainur Ridho Wonorejo. A qualitative case study approach was used, with data collected through observation, interviews, and documentation. The results showed that using songs created a fun learning atmosphere and improved students' memory of Arabic vocabulary. Singing combined with movements enhanced emotional and sensorimotor engagement. Students were more enthusiastic, recalled vocabulary better, and demonstrated improved mastery of the material. Both the teacher and school principal responded positively to this method

Keywords: edutainment, mufrodat, Arabic language

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan metode edutainment menggunakan media lagu dalam meningkatkan kemampuan menghafal mufrodat anggota badan pada siswa kelas III MI Zainur Ridho Wonorejo. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan lagu dalam pembelajaran menciptakan suasana yang menyenangkan dan meningkatkan daya ingat siswa terhadap kosakata bahasa Arab. Aktivitas bernyanyi disertai gerakan memperkuat keterlibatan emosional dan sensorimotor siswa. Siswa lebih antusias, mampu mengingat kosakata dengan lebih baik, dan menunjukkan peningkatan dalam penguasaan materi. Guru dan kepala sekolah juga memberikan tanggapan positif terhadap metode ini.

Kata Kunci: edutainment, mufrodat, bahasa Arab

Pendidikan merupakan fondasi utama dalam pembangunan suatu bangsa (Setyawan, 2025). Pendidikan juga dapat mengembangkan berbagai potensi yang dimilikinya secara optimal, yaitu setinggi-tingginya dalam aspek sosial dan spiritual, sesuai dengan tahap perkembangan serta karakteristik lingkungan fisik dan lingkungan sosio-budaya hidup (Rahmawati et al., 2024). Melalui pendidikan, individu dibekali dengan pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai

yang diperlukan untuk berpartisipasi aktif dalam kehidupan sosial dan ekonomi (Widiawati et al., 2024). Di era globalisasi dan digitalisasi saat ini, pendidikan dituntut untuk tidak hanya fokus pada aspek kognitif, tetapi juga pada pengembangan karakter dan kreativitas peserta didik (Akbar et al., 2024). Oleh karena itu, pendekatan pembelajaran yang menyenangkan dan interaktif menjadi kebutuhan yang semakin penting dalam proses pendidikan, terutama di jenjang pendidikan dasar (Ayunda et al., 2024).

Pendidikan dasar memiliki posisi yang sangat strategis dalam sistem pendidikan nasional (Rahmania & Sharfina'Alaniah, 2024). Pada jenjang ini, peserta didik berada dalam masa perkembangan emas (golden age) yang sangat menentukan pola pikir dan perilaku mereka di masa mendatang (Oktariani, 2024). Oleh karena itu, proses pembelajaran di tingkat dasar perlu dirancang secara menyenangkan, bermakna, dan kontekstual agar mampu menumbuhkan minat belajar, kemandirian, serta keterampilan abad ke-21, seperti kreativitas, berpikir kritis, kolaborasi, dan komunikasi (Aqodiah & others, 2024).

Dalam konteks pendidikan keagamaan di Indonesia, bahasa Arab memegang peranan penting karena menjadi bahasa utama dalam Al-Qur'an dan Hadist (Nurjannah et al., 2025).

Penguasaan bahasa Arab, khususnya kosakata (mufrodat), menjadi pondasi penting bagi peserta didik di madrasah (Adelia & Mela, 2024). Di MI Zainur Ridho Wonorejo, bahasa Arab diajarkan sejak dini dengan harapan siswa dapat memahami ajaran Islam secara lebih mendalam. Namun, berdasarkan pengamatan awal, ditemukan bahwa siswa kelas III masih mengalami kesulitan dalam menghafal mufrodat, khususnya pada materi anggota badan. Kesulitan ini diperparah dengan penggunaan metode pembelajaran yang masih konvensional, seperti hafalan tanpa media pendukung yang menarik, sehingga membuat siswa cepat bosan dan tidak fokus.

Menanggapi permasalahan tersebut, diperlukan inovasi pembelajaran yang tidak hanya berfokus pada transfer pengetahuan, tetapi juga memperhatikan aspek emosional dan keterlibatan aktif siswa (Husnaini et al., 2024). Salah satu pendekatan yang potensial adalah metode edutainment, yaitu perpaduan antara pendidikan dan hiburan dalam proses belajar (Gea & Zega, 2025). Metode ini melibatkan media seperti lagu, permainan, video, dan aktivitas interaktif lainnya yang dapat merangsang daya ingat siswa dan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan (Farida, 2024).

Sejumlah penelitian sebelumnya telah menunjukkan efektivitas metode

edutainment dalam meningkatkan hasil belajar. Rahmatullah Hidyati (2024) menyimpulkan bahwa edutainment dapat meningkatkan hasil belajar siswa di madrasah ibtidaiyah (Hidayati, 2024). Penelitian Apip Ma'mun (2019) menyoroti keberhasilan edutainment dalam pembelajaran bahasa Arab di tingkat MTs melalui pendekatan *humanizing the classroom* dan *active learning* (HIKMAH, n.d.). Sementara itu, Karimna Isya Karima (2019) mengungkapkan bahwa permainan *simak-ulang-ucap* berbasis edutainment efektif untuk meningkatkan keterampilan berbicara dalam bahasa Arab (Karima, 2019). Meski demikian, kajian-kajian terdahulu umumnya belum menyoroti secara spesifik penggunaan media lagu sebagai alat bantu dalam menghafal mufrodat, terutama pada materi anggota badan di tingkat MI.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan mendeskripsikan penerapan metode edutainment menggunakan media lagu dalam pembelajaran bahasa Arab di MI Zainur Ridho Wonorejo, serta mengevaluasi respons siswa terhadap metode tersebut. Pendekatan edutainment ini berpijak pada teori belajar konstruktivistik dan teori memori yang menekankan bahwa pengulangan yang dikaitkan dengan emosi positif dan aktivitas sensorimotor dapat

meningkatkan daya serap informasi (Suprayetno, 2024).

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi praktis bagi guru dalam merancang pembelajaran bahasa Arab yang lebih efektif dan menyenangkan, serta menjadi referensi dalam pengembangan model pembelajaran interaktif di madrasah ibtidaiyah. Secara lebih luas, penelitian ini diharapkan mampu memperkaya literatur ilmiah tentang inovasi pembelajaran bahasa Arab berbasis edutainment (Miftah & Syamsurijal, 2024).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dirancang menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus, yang bertujuan untuk memperoleh pemahaman mendalam terhadap penerapan metode edutainment dalam meningkatkan kemampuan menghafal mufrodat anggota badan pada pelajaran Bahasa Arab di MI Zainur Ridho Wonorejo. Peneliti berperan langsung sebagai instrumen utama dalam pengumpulan data, sesuai dengan karakteristik penelitian kualitatif yang menempatkan peneliti sebagai pengamat aktif dalam situasi yang alami (Judijanto et al., 2024).

Subjek penelitian terdiri atas siswa kelas III, guru mata pelajaran Bahasa Arab, dan kepala sekolah MI Zainur Ridho

Wonorejo. Data dikumpulkan melalui observasi langsung terhadap proses pembelajaran, wawancara terstruktur dengan pihak-pihak terkait, dan dokumentasi berupa foto kegiatan, catatan lapangan, serta dokumen pembelajaran (Utomo et al., 2024). Dalam proses pengumpulan data, digunakan alat bantu seperti pedoman wawancara, lembar observasi, dan kamera dokumentasi untuk mendukung kelengkapan data (Mahmudah, 2021).

Analisis data dilakukan dengan menggunakan model interaktif dari Miles dan Huberman, yang mencakup tiga tahapan utama: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan serta verifikasi (Fachrina et al., 2024). Reduksi dilakukan untuk menyaring dan menyederhanakan data yang diperoleh, kemudian disajikan secara deskriptif untuk mempermudah interpretasi, dan akhirnya ditarik kesimpulan berdasarkan pola serta temuan yang konsisten (Rosyidah, 2025). Untuk menjaga keabsahan data digunakan triangulasi sumber dan metode, ketekunan pengamatan, serta diskusi berkala dengan pembimbing akademik guna menghindari bias dan meningkatkan validitas hasil penelitian (Azisah, 2025).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan metode edutainment dalam meningkatkan

kemampuan menghafal mufrodat anggota badan pada mata pelajaran Bahasa Arab di MI Zainur Ridho Wonorejo, serta mengetahui respon siswa terhadap penggunaan media lagu dalam proses pembelajaran tersebut.

1. Penerapan Metode Edutainment

Penerapan metode edutainment dengan bernyanyi dimulai dari tahap persiapan, di mana guru memilih lagu berbahasa Arab yang relevan dengan materi mufrodat anggota badan (Harfiah, n.d.). Lagu yang dipilih memiliki irama yang sederhana dan mudah diingat (Lubis et al., 2024). Dalam pembelajaran ini, digunakan lagu anak-anak berjudul “**Pak Kusir**” yang telah dimodifikasi liriknya menggunakan kosakata bahasa Arab tentang anggota badan, agar lebih sesuai dengan tujuan pembelajaran dan tetap menyenangkan bagi siswa.

Guru juga menyertakan lirik dalam bahasa Arab beserta terjemahannya untuk membantu pemahaman siswa.

Sebelum memulai kegiatan bernyanyi, guru memperkenalkan kosakata yang ada dalam lagu dengan cara menunjukkan gambar anggota badan dan menyebutkan nama-namanya dalam bahasa Arab. Pelafalan dilakukan secara perlahan dan berulang agar siswa dapat menirukannya dengan tepat.

Setelah siswa memahami kosakata dasar, guru mulai mengajak siswa untuk

menyanyikan lagu bersama. Lagu diputar atau dinyanyikan perlahan sambil siswa mengikuti irama dan melakukan gerakan yang sesuai dengan isi lagu, seperti menunjuk mata ketika menyebut “عين” atau mengangkat tangan ketika menyebut “يد”. Kegiatan ini dilakukan berulang-ulang agar siswa dapat mengingat kosakata dengan lebih kuat. Hal ini tampak pada Gambar berikut.



Gambar 1. Penerapan Metode Edutainment

Siswa juga diberi kesempatan untuk menyanyikan kembali lagu tersebut secara individu atau dalam kelompok kecil. Dalam wawancara, beberapa siswa mengungkapkan bahwa mereka merasa lebih mudah mengingat kosakata setelah melibatkan tubuh dalam gerakan sesuai dengan lagu. Salah seorang siswa mengatakan, “Saya lebih mudah ingat kata-kata dalam lagu karena sambil gerakan, jadi bisa nyambung antara kata dan gerakannya.”

Evaluasi dilakukan dengan cara menunjukkan bagian tubuh dan meminta siswa untuk menyebutkan nama dalam bahasa Arab, atau dengan menyusun

kembali potongan lirik lagu yang telah diacak. Guru memberikan apresiasi kepada siswa atau kelompok yang menunjukkan antusiasme dan penguasaan kosakata yang baik.

Metode edutainment dengan bernyanyi ini menciptakan suasana kelas yang aktif dan menyenangkan. Observasi menunjukkan bahwa siswa lebih bersemangat dan daya ingat mereka terhadap kosakata meningkat dibandingkan dengan metode konvensional. Banyak siswa yang menunjukkan peningkatan dalam pengucapan kosakata anggota badan setelah mengikuti aktivitas bernyanyi.

2. Respon Siswa terhadap Metode Edutainment

Setelah penerapan metode edutainment, respon siswa sangat positif. Suasana kelas menjadi lebih hidup dan menyenangkan, mendorong keterlibatan siswa yang sebelumnya cenderung pasif. Dalam wawancara, beberapa siswa menyatakan, “*Setelah belajar sambil bernyanyi, saya jadi lebih semangat dan gampang ingat kata-kata dalam bahasa Arab.*”

Siswa tampak lebih antusias saat menyanyikan lagu-lagu berbahasa Arab yang berisi mufrodat anggota badan. Kegiatan ini tidak hanya membuat pembelajaran terasa lebih menyenangkan, tetapi juga membantu siswa mengingat

kosakata dengan lebih mudah. Salah satu siswa mengungkapkan, *“Saya jadi suka pelajaran Bahasa Arab karena serunya nyanyinya. Saya juga bisa ingat lebih lama.”*

Beberapa siswa bahkan menyanyikan lagu tersebut di luar jam pelajaran, menunjukkan adanya keterlibatan emosional dan penguatan memori jangka panjang. Hal ini memperlihatkan bahwa media lagu tidak hanya efektif dalam mengajar di kelas tetapi juga merangsang pembelajaran di luar kelas.

Dalam sesi tanya jawab, sebagian besar siswa mampu menyebutkan kembali kosakata anggota badan dengan benar dan percaya diri. Mereka merasa lebih termotivasi untuk belajar karena metode ini terasa lebih menyenangkan dan tidak membosankan.

Respon positif tidak hanya datang dari siswa, tetapi juga dari guru mata pelajaran Bahasa Arab. Dalam wawancara, guru menyampaikan:

“Dengan metode edutainment, siswa saya terlihat jauh lebih aktif. Mereka tidak hanya menghafal, tapi juga memahami karena mereka menikmati prosesnya. Saat pembelajaran berlangsung, mereka tampak antusias dan terlibat penuh, bahkan siswa yang biasanya pendiam pun mulai berani ikut bernyanyi dan bergerak. Menurut saya, metode ini sangat efektif

untuk meningkatkan minat belajar dan daya ingat siswa terhadap kosakata Bahasa Arab”.

Selain itu, kepala madrasah MI Zainur Ridho Wonorejo juga memberikan tanggapan:

“Saya melihat dampak positif dari penerapan metode ini. Kegiatan belajar jadi lebih menarik, dan hasilnya terlihat dari antusiasme siswa serta peningkatan kemampuan mereka dalam menghafal kosakata.”

Pernyataan guru dan kepala madrasah ini mendukung temuan bahwa metode edutainment bukan hanya sekadar variasi pembelajaran, tetapi juga strategi efektif yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Arab secara keseluruhan.

SIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode edutainment dengan menggunakan media lagu dalam pembelajaran Bahasa Arab secara signifikan meningkatkan kemampuan menghafal mufrodat anggota badan pada siswa kelas III MI Zainur Ridho Wonorejo. Kegiatan bernyanyi disertai gerakan yang sesuai dengan lirik lagu membantu siswa mengingat kosakata dengan lebih baik melalui keterlibatan emosional dan aktivitas sensorimotor. Suasana kelas menjadi lebih menyenangkan, partisipasi

siswa meningkat, dan siswa menunjukkan antusiasme serta ketertarikan yang lebih besar terhadap pembelajaran. Temuan ini menunjukkan bahwa pendekatan edutainment tidak hanya efektif dalam aspek kognitif, tetapi juga mendukung pembentukan pengalaman belajar yang positif dan bermakna bagi siswa. Dengan demikian, metode ini dapat dijadikan alternatif strategi pembelajaran Bahasa Arab yang inovatif dan relevan di jenjang madrasah ibtidaiyah.

DAFTAR PUSTAKA

- Adelia, A., & Mela, D. A. (2024). Penguasaan bahasa Arab, khususnya kosakata (mufrodat), menjadi pondasi penting bagi peserta didik di madrasah. *JIM-PBA-STAINI*, 2(2), 81–100.
- Akbar, A., Mas'adah, M., Wahyudi, A. R. E. P., Rahmatika, N. U., Ainin, A., & Nugraha, M. T. (2024). Penerapan Evaluasi Portofolio dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 6 Sukadana. *Journal of Education Research*, 5(4), 5567–5575.
- Aqodiah, A., & others. (2024). KURIKULUM MERDEKA: LANGKAH MENUJU PENDIDIKAN YANG BERFOKUS PADA KREATIVITAS DAN KEMANDIRIAN DI SEKOLAH DASAR NEGERI. *Ibtida'iy: Jurnal Prodi PGMI*, 9(2), 15–24.
- Ayunda, V., Jannah, A. M., & Gusmaneli, G. (2024). Metode Pembelajaran yang Efektif dalam Pendidikan Dasar. *Wathan: Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 1(3), 259–273.
- Azisah, N. (2025). *Peran Pendidik Nonformal dalam Menjaga Nilai-nilai Toleransi Beragama Perspektif PAI pada Masyarakat di dusun Batu Sura Kabupaten Pinrang*. IAIN Parepare.
- Fachrina, N. A., Pratiwi, I. A., & Rondli, W. S. (2024). Analisis Kesiapan Guru dalam Pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di Kelas V SD 1 Kaliwungu. *Cokroaminoto Journal of Primary Education*, 7(2), 772–781.
- Farida, M. C. (2024). Metode ini melibatkan media seperti lagu, permainan, video, dan aktivitas interaktif lainnya yang dapat merangsang daya ingat siswa dan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. *Mathetes: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristen*, 5(1), 87–98.
- Gea, A., & Zega, R. F. W. (2025). Metode Pembelajaran Kreatif dalam Pendidikan Anak Usia Dini. *Khirani: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 209–219.
- Harfiah, D. N. (n.d.). *Penerapan Metode Bernyanyi Dalam Pembelajaran Kosakata (Mufrodat) Bahasa Arab anak usia 4-5 Tahun di TK Assafinnah*. Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Hidayati, R. (2024). PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI PENGGUNAAN METODE PEMBELAJARAN EDUTAINMENT DI MADRASAH IBTIDAIYAH. *Walada: Journal of Primary Education*, 3(1).
- HIKMAH, H. A. (n.d.). *IMPLEMENTASI STRATEGI EDUTAINMENT DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB KELAS VII DI MTS MA'ARIF NU 1 KEMBARAN*.
- Husnaini, M., Sarmiati, E., & Harimurti, S. M. (2024). Pembelajaran sosial emosional: Tinjauan filsafat humanisme terhadap kebahagiaan dalam pembelajaran. *Journal of Education Research*, 5(2), 1026–1036.
- Judijanto, L., Wibowo, G. A., Karimuddin, K., Samsuddin, H., Patahuddin, A.,

- Anggraeni, A. F., Raharjo, R., & Simorangkir, F. M. A. (2024). *Research Design: Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Karima, K. I. (2019). Penerapan metode edutainment melalui permainan simak-ulang-ucap untuk meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Arab. *ALSUNYAT: Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra, Dan Budaya Arab*, 2(1), 58–68.
- Lubis, N. A., Munadia, K., Hasibuan, I. K., & Lubis, H. Z. (2024). Penerapan Metode Bernyanyi dalam Meningkatkan Penguasaan Mufradat pada Anak Usia 5-6 Tahun. *Absorbent Mind*, 4(2), 329–339.
- Mahmudah, F. N. (2021). *Analisis Data Penelitian Kualitatif Manajemen Pendidikan Berbantuan Software Atlas. Ti Versi 8*. Uad Press.
- Miftah, M., & Syamsurijal, S. (2024). Pengembangan Indikator Pembelajaran Aktif, Inovatif, Komunikatif, Efektif, dan Menyenangkan untuk Meningkatkan Minat dan Motivasi Belajar Siswa. *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 4(01), 95–106.
- Nurjannah, L. P., Kiftiyah, M., & Lestari, R. T. (2025). KONSEP NILAI ISLAM DALAM PENDIDIKAN BAHASA ARAB. *Shibghoh: Prosiding Ilmu Kependidikan UNIDA Gontor*, 3(1), 1028–1035.
- Oktariani, D. (2024). MENUMBUHKAN KARAKTER CINTA TANAH AIR MELALUI PEMENTASAN TARI PADA ANAK USIA DINI: CULTIVATING THE CHARACTER OF LOVE FOR THE MOTHERLAND THROUGH DANCE PERFORMANCES IN EARLY CHILDHOOD. *Jurnal Riset Golden Age PAUD UHO*, 7(3), 293–301.
- Rahmania, S., & Sharfina‘Alaniah, A. (2024). Peta Posisi Landasan Pengembangan Kurikulum dalam Pendidikan Islam. *Al-Ibrah: Jurnal Pendidikan Dan Keilmuan Islam*, 9(1), 117–133.
- Rahmawati, E., Marhayani, D. A., & Wijaya, A. K. (2024). Analisis Kesulitan Belajar Pada Materi Menulis Karangan Dintinjau Dari Kepercayaan Diri siswa kelas IV SDN 23 Singkawang. *JURNAL PENDIDIKAN DASAR*, 12(2), 332–343.
- Rosyidah, A. (2025). ANALISIS DAMPAK SUPERVISI AKADEMIK KEPALA SEKOLAH TERHADAP UPAYA PENINGKATAN KINERJA GURU DI SD MUHAMMADIYAH 9 MALANG. *Jurnal Perseda: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 8(1), 87–98.
- Setyawan, D. (2025). MEMBANGUN GENERASI EMAS: PERAN PENDIDIKAN DALAM MEMBENTUK MASA DEPAN BANGSA. *Jurnal Pembelajaran, Kurikulum Dan Teknologi Pendidikan*, 1(1), 1–9.
- Suprayetno, E. (2024). *Pembelajaran Model Individual As Actor (Teori dan Pengembangan)*. umsu press.
- Utomo, P., Asvio, N., & Prayogi, F. (2024). Metode penelitian tindakan kelas (PTK): Panduan praktis untuk guru dan mahasiswa di institusi pendidikan. *Pubmedia Jurnal Penelitian Tindakan Kelas Indonesia*, 1(4), 19.
- Widiawati, R., Nabilah, F., Qudsi, I., Mardikaningsih, R., Hariani, M., Vitrianingsih, Y., Retnowati, E., Masnawati, E., & Lestarie, U. P. (2024). Sosialisasi Beasiswa Kampus: Upaya Memperluas Akses dan Kesempatan Bagi Mahasiswa Berprestasi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Nian Tana*, 2(4), 56–68.